

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat bahaya erosi di Nagari Tigo Balai memiliki persentase luas paling besar yang terletak pada kategori sangat ringan sebesar 68,60% dengan luas lahan 2.046,92 ha.
2. Tingkat bahaya erosi sangat berat memiliki luas sebesar 270,90 ha dengan persentase sebesar 9,08%.
3. Persentase indeks bahaya erosi sangat tinggi memiliki persentase luas sebesar 14,87% (443,78 ha) dengan rata-rata indeks bahaya erosi yaitu 19,21.
4. Pada penggunaan lahan tegalan/ladang termasuk ke dalam tingkat bahaya erosi sangat berat dengan nilai laju erosi paling besar yaitu 978,76 ton/ha/tahun dan nilai indeks bahaya erosi sangat tinggi sebesar 32,63.
5. Laju erosi paling besar terdapat pada penggunaan lahan tegalan/ladang dengan nilai laju erosi 978,76 ton/ha/tahun dan termasuk tingkat bahaya erosi yang sangat berat serta terletak pada kelerengan sangat curam dengan jenis tanah andosol.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh beberapa saran, yaitu :

1. Adanya peta tingkat bahaya erosi dan indeks bahaya erosi Nagari Tigo Balai ini bisa digunakan oleh pihak nagari dan masyarakat untuk mengetahui lokasi yang berpotensi terjadinya erosi.
2. Penelitian ini dapat dipakai untuk penelitian berikutnya dalam memberikan arahan penggunaan lahan dan upaya konservasi yang sesuai dari erosi yang terjadi berdasarkan satuan lahannya.